

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS  
PADA SISWA KELAS IV DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**FATAH NUR AZIZ**

**NIM. 1522405013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS PADA  
SISWA KELAS IV DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01  
PURWOKERTO.**

Fatah Nur Aziz  
1522405013

Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**ABSTRAK**

pembelajaran di luar kelas atau outdoor learning merupakan kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan lingkungan atau alam terbuka dengan melihat dan merasakan keberadaan sumber belajar yang lebih nyata. Pembelajaran di luar kelas berperan mendorong siswa lebih aktif dan guru memberi arahan sehingga pembelajaran di luar kelas ini memberikan pengalaman pada siswa dengan siswa mendapatkan pengalaman langsung dan belajar dengan hal-hal yang konkrit sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat pembelajaran itu.

Penelitian ini dilakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dengan fokus penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan Pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV (2) Bagaimana Implementasi Model pembelajaran di luar kelas pada kelas IV (3) Bagaimana dampak implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.. prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi,wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang melalui tiga tahap yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan menggunakan trianggulasih data sumber, teknik dan waktu.

Temuan penelitian yang diperoleh adalah : (1) perencanaan implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV terdiri dari: (a) pemilihan tema (b) menentukan tempat (c) menentukan waktu. (d) melaksanakan outdoor learning. (2) pelaksanaan implementasi model pembelajaran di luar kelas pada tema Indahnya Alam dan keanekaragaman Budaya Indonesia meliputi: (a) pengajaran di luar kelas (b) evaluasi. (3) Dampak implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV meliputi: (a) dampak positif (b) dampak negative.

**Kata Kunci;** *Pembelajaran di Luar Kelas, Perencanaan, Implementasi, dan dampak*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK .....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran Outdoor Learning	
1. Pengertian Model Pembelajaran di Luar Kelas.....	15
2. Arti Penting Pembelajaran di Luar Kelas.....	20
3. Tujuan Outdoor Learning.....	21

B. Konsep Pembelajaran di Luar Kelas	
1. Outdoor Learning Aplikasi Pembelajaran	
Aktif, Kreatif, Inspiratif, Komunikatif.....	23
2. Langkah-Langkah Penggunaan Lingkungan	
Sebagai Pembelajaran di Luar Kelas.....	26
3. Konsep Kegiatan Belajar Mengajar di Luar Kelas.....	29
4. Kelebihan Menggunakan Model	
Pembelajaran di Luar Kelas.....	30
5. Kelemahan Menggunakan Model	
Pembelajaran di Luar Kelas.....	33
6. Hal-Hal Yang Harus Di Perhatikan Dalam	
Pembelajaran di Luar Kelas.....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	43

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah	
1. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	48
2. Profil Sekolah .....	49
3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	49
4. Struktur Organisasi Sekolah .....	50
5. Profil Guru dan Siswa Kelas IV.....	50
B. Paparan dan Analisa Data.....	52
C. Pembahasan .....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-Saran .....	67
C. Penutup .....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Dokumentasi.....	I
B. Surat ijin Observasi.....	II
C. Surat Ijin Penelitian.....	III
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IX



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1: Identifikasi Model Penelitian

TABEL 2: Struktur Organissasi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

TABEL 3: Daftar Wali Kelas, Jumlah Siswa Kelas IV

TABEL 4:

TABEL 5:



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1: Langkah-Langkah Analisa Data

GAMBAR 2: Modal Interaktif Dalam Interaksi Data

GAMBAR 3: Tema Materi Pembelajaran di Luar Kelas

GAMBAR 4: Pengondisian Siswa

GAMBAR 5: Pembagian Kelompok Siswa Putra dan Putri

GAMBAR 6: Siswa Mengamati Berbagai Jenis Hewan Reptile Di Indonesia

GAMBAR 7: Siswa Mengamati Dan Menulis Jenis-Jenis Wayang Di Muesum

GAMBAR 8: Siswa Mengamati Ragam Jenis Uang Dan Sumber Mata Uang

GAMBAR 9: Guru Memberi Penguatan Untuk Memperjelas Apa Yang Siswa Amati

GAMBAR10:



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Dokumentasi Hasil Penelitian

LAMPIRAN 2: Worksheet Outdoor Study

LAMPIRAN 3 : Surat Permohonan Izin Observasi

LAMPIRAN 4: Surat Permohonan Izin Riset

LAMPIRAN 5: Daftar Riwayat Hidup

LAMPIRAN 6:

LAMPIRAN 7:

LAMPIRAN 8:

LAMPIRAN 9:



**IAIN PURWOKERTO**



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bekal dari seseorang untuk merubah masa depan mereka. Pendidikan menjadi salah satu faktor perubahan dalam diri seseorang. Lebih jauh pendidikan pada masa sekarang menjadi salah satu tolak ukur kualitas sebuah Negara. Pendidikan adalah sebuah kata yang berasal dari kata “didik”. Dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “didik” mempunyai arti sebagai memelihara dan member (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan, kata “Pendidikan” diartikan sebagai (perbuatan,cara,dsb) mendidik.<sup>2</sup>

Sedangkan secara etimologis atau kebahasaan, kata ‘*pendidikan*’ berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan untuk dirinya dan masyarakat.<sup>4</sup>

Ki Hajar Dewantoro mengartikan Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan Budi Pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.<sup>5</sup>

Pada proses pembelajaran, guru memiliki peranan dan tanggungjawab yang besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru

---

<sup>2</sup>Tim penyusun, *Kamus bahasa Indonesia*, (Jakarta: pusat bahasa. 2008), hlm. 353

<sup>3</sup>Arif Rohman, *memahami ilmu pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja pressindo. 2013), hlm. 5

<sup>4</sup>Din wahyudin dkk, *pengantar pendidikan*, (Jakarta: universitas terbuka. 2009), hlm. 217

<sup>5</sup>Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: *Kencana Prenada Media Group*. 2012), hlm., 81.

dituntut untuk memiliki kemampuan merancang dan menggunakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa agar lebih menjadi kritis, kreatif dan lebih cepat memahami materi pelajaran.

Implementasi gaya belajar kepada siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung di dunia pendidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan dan banyak pula keberhasilan yang telah dicapai, meskipun belum sepenuhnya memberikan kepuasan bagi masyarakat dan para guru, sehingga sangat menuntut renungan pemikiran dan kerja keras orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan untuk memecahkan masalah yang tengah dihadapi. “guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik”.<sup>6</sup>

Kemampuan guru dalam menggunakan cara yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk pandai-pandai dalam memilih metode atau model pembelajaran yang tepat. Karena ciri-ciri guru yang baik adalah guru yang bias menyesuaikan model mengajar dengan bahan pembelajaran.<sup>7</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta tanggungjawab.<sup>8</sup>

Model pembelajaran ini penting keberadaanya karena untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik yang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda (*audio, visual, audio-visual, dan kinesthetic*) dengan menggunakan metode pembelajaran ini, pembelajaran yang dilakukan akan

---

<sup>6</sup>Kaswara Deni, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), hlm.3.

<sup>7</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.1

<sup>8</sup>Tim Penyusun, *Undang-Undang System Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

terhindar dari pembelajaran yang terkesan membosankan dan cenderung menggugurkan minat dan antusias belajar dari peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang bisa dipilih dari sekian model pembelajaran yang ada, yaitu model pembelajaran luar kelas karena dengan menggunakan itu dapat menyalurkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki gaya yang berbeda-beda. Metode pembelajaran luar kelas bisa kita pahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas sehingga pembelajaran atau aktivitas belajar mengajar berjalan di luar kelas atau di alam bebas.<sup>9</sup>

Pembelajaran di luar kelas merupakan seperangkat alat pembelajaran kontekstual yang dilakukan diluar kelas (memanfaatkan kondisi lingkungan di luar kelas). Pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai subjek (bukan lagi objek) terdidik yang berinteraksi secara langsung dengan objek yang di kaji di lapangan. Pembelajaran ini mengarah kepada aktivitas, kreativitas, dan kekritisn pada ranah (*kognitif, afektif dan psikomotorik*).

Pola pembelajaran di luar kelas berdasarkan asumsi bahwa pelajar adalah proses yang dapat mengembangkan imajinasi berfikir siswa terhadap term-term permasalahan yang ada disekelilingnya. Belajar merupakan upaya menciptakan dan memancing emosi peserta didik untuk bekerja dan berpikir kritis terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya.

Belajar kearah pengembangan cara berpikir dan bertindak melakukan pemecahan masalah secara interdisipline, karena dengan mengamati langsung terhadap fakta dilapangan akan membuat peserta didik secara mandiri menemukan hal atau pengalaman baru sehingga memiliki rasa percaya diri terhadap pengetahuan barunya.<sup>10</sup>

Berdasarkan tujuan yang ada pada pembelajaran luar kelas ini maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran ini bisa

---

<sup>9</sup>Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas outdoor study* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 17.

<sup>10</sup>A. Irawan, *Belajar Dengan Alam*, (Semarang: Dalam Ginting, 2005), hlm., 37.

menjadi pilihan model pembelajaran untuk digunakan guru dalam membuat skenario pembelajaran di tempat yang tersedia. Salah satu sekolah yang menerapkan model ini ialah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, di mana salah satu sekolah favorit ini menggunakan model di luar kelas sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan perkembangan belajar dan mengatasi rasa kejenuhan peserta didik mereka.

Ada beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menunjang kualitas pendidikan dan kualitas tersebut bisa tercapai dengan adanya kerjasama baik pihak sekolah dengan siswanya dalam hal ini sekolah selaku pemegang kurikulum sudah seharusnya memberikan yang terbaik yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka, tantangan dalam proses kegiatan belajar mengajar sudah menjadi bagian dari persoalan yang harus diselesaikan termasuk mengatasi rasa bosan dan jenuh dalam kegiatan belajar mengajar dari siswa maupun guru yang hanya berputar pada kelas saja, upaya sekolah yang ingin memenuhi rasa keingintahuan para siswanya dimana hal tersebut adalah sifat dasar anak-anak menjadi salah satu alasan mengapa sekolah memprogramkan atau mengagendakan pembelajaran yang berbasis di luar kelas sebagai terobosan dalam menjawab kebutuhan mereka yang memiliki rasa ingin tahu yang teramat besar bukan hanya mengetahui dan mempelajari dari buku-buku sekolah saja akan tetapi siswa juga diajak turun ke alam atau tempat mereka bisa mempelajari secara langsung agar mereka merasakan pengalaman baru dan memperluas wawasan dalam dunia nyata yang diharapkan mampu mengembalikan gairah semangat belajar yang akan meningkatkan tumbuh kembang mentalitas peserta didik mereka, hal ini tentunya akan berdampak positif bagi perkembangan psikologis mereka nanti.<sup>11</sup>

Hal yang membuat peneliti tertarik adalah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal dasar yang telah menerapkan model pembelajaran di luar kelas pada siswa di

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustadz Alex selaku kepala sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada hari senin tanggal 10 Januari 2020 pukul 11:00 WIB.

mana sekolah tersebut memiliki anggaran khusus untuk keilmuan siswa dalam pendidikan untuk setiap tahunnya baik untuk pembelian alat praktik atau penyediaan sarana prasarana di luar materi pembelajaran maupun buku-buku terkait materi pembelajaran sebagai fasilitas yang nanti akan digunakan sebagai kegiatan belajar di luar kelas yang siap di pergunakan.

Kemudian terdapat anggaran khusus pula untuk meningkatkan sarana prasarana bermain edukatif dan membaca bagi siswa seperti perpustakaan sekolah. Selain itu, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto memiliki sarana bacaan yang namanya pojok literasi komite yang memiliki banyak koleksi bacaan sehingga sangat mempengaruhi siswa betah melakukan aktivitasnya di luar ruang kelas.

Disisi yang lain, adanya kondisi lingkungan belajar yang kondusif artinya memiliki lingkungan yang nyaman di tempati dan dengan suasana yang tenang. Lingkungan belajar kondusif yang terlihat di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yaitu suasana yang tenang karna akses jalan bukan di jalan raya atau utama dimana jalan ini tidak terlalu ramai untuk dilalui banyak kendaraan namun juga letaknya di jantung kota hal ini yang menempatkan sebagai salah satu sekolah yang strategis secara geografis.

Hal lainnya yang membuat peneliti tertarik yaitu SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan sekolah unggulan dan favorit karena prestasi akademiknya yang terkait dengan model belajar di luar kelas (seperti mempertahankan gelar juara umum OSA dan mempertahankan piala bergilir OSA yang diadakan oleh HMPS PGMI IAIN Purwokerto dan sebagainya) maupun non akademik (seperti memperoleh gelar juara umum lomba menulis puisi se Kabupaten Banyumas tahun 2018 dan sebagainya).<sup>12</sup>

Kemudian berdasarkan hasil observasi dan bertemu dengan ustadzah Nanik selaku wakil kepala Sekolah yang menaungi kelas IV maka kami sepakat untuk melakukan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ustadz Alex selaku kepala sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada hari senin tanggal 10 Januari 2020 pukul 11:00 WIB.

yang sudah diterapkan sekolah tersebut di kelas IV. Sekolah memiliki perhatian khusus untuk masalah menurunnya antusias belajar pada siswa yaitu dengan menyediakan anggaran khusus tiap kegiatan pembelajaran di luar kelas sekitar Rp 15.000 per anak.

Kemudian implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa yang dilaksanakan satu kali dalam setiap semesternya seperti mengunjungi perpustakaan sekolah serta Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas berkunjung ke Baturaden dalam rangka menumbuhkan semangat dan menambah wawasan agar siswa dapat mudah memahami materi pelajaran melalui kegiatan belajar di luar sekolah terkait materi pelajaran).<sup>13</sup>

Dari pemaparan diatas peneliti ingin meneliti tentang proses implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa yang difokuskan adalah pembelajaran di luar kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul;

”Implementasi Model Pembelajaran di Luar Kelas Pada Siswa Kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran tentang judul penelitian tersebut maka peneliti memberikan pembatasan istilah sebagai berikut:

### **1. Implementasi dan Model**

Ditinjau dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan, dalam pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ustadzah Nanik Pembimbing wali kelas 4 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada hari senin tanggal 1 Februari 2020 pukul 07:15 WIB.



Sedangkan Model memiliki arti yakni pola (contoh, acuan, ragam dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Menurut istilah pendidikan model adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.<sup>14</sup>

Menurut Dahlan model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada penagajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Tiap model mengajar yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas (pelajaran) dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan dari kerjasama guru dan murid.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai implementasi model pembelajaran di luar kelas yang penulis kumpulkan dari berbagai sumber, maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran di luar kelas adalah usaha seseorang dalam rangka mengembangkan atau menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki setelah menjalani proses pembelajaran atau saat diadakanya evaluasi. Hasil belajar ini biasanya tidak hanya disimbolkan dalam bentuk angka atau huruf yang masing-masing mempunyai tingkatan yang berbeda akan tetapi juga siswa diajak untuk mengidentifikasi pengamatannya.

## 2. Pembelajaran di Luar Kelas

Pembelajaran sendiri adalah yang mempunyai asal dari kata belajar. Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai berusaha memperoleh pengetahuan atau ilmu.

Selanjutnya, Adelia Vera dalam bukunya yang berjudul metode mengajar anak di luar kelas mengemukakan bahwasuatu kegiatan

---

<sup>14</sup>Tim penyusun, *Kamus bahasa Indonesia*, (Jakarta: pusat bahasa, 2008), hlm. 1712

<sup>15</sup>Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 107.

menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas.<sup>16</sup>

Berjalan dari penjelasan-penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran di luar kelas diartikan sebagai cara guru dalam menyampaikan materi atau melakukan aktivitas belajar mengajar dengan peserta didiknya dengan membawa mereka ke luar kelas atau belajar di alam bebas.

Model pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternative pilihan dari para guru dalam memilih metode pembelajaran agar peserta didik mereka terhindar dari rasa bosan dengan pembelajaran yang mereka rasakan sifatnya monoton.

### 3. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dasar yang telah menerapkan model pembelajaran di luar kelas.

Dari definisi tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan “Implementasi Model Pembelajaran di Luar Kelas Pada Siswa Kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto” adalah suatu penelitian tentang bagaimana proses Model Pembelajaran di Luar Kelas Pada Siswa Kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dilaksanakan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?”

---

<sup>16</sup>Adelia Vera, *metode mengajar anak* ..... hlm., 17.



## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sebagai cara atau terobosan untuk merevitalisasi kegiatan belajar mengajar agar mengatasi kejenuhan dan sebagai kebutuhan dalam menumbuhkembangkan mentalitas siswa kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

### **1. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi tentang implementasi model pembelajaran di luar kelas.
- 2) Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Siswa**

Dengan penelitian ini diharapkan siswa memiliki motivasi belajar dan antusias untuk menumbuhkan wawasan dan pengetahuan baru secara konkrit, memiliki kesadaran untuk memelihara alam dan merawat lingkungan merupakan hal yang penting sebagai salah satu feedback dari implementasi model pembelajaran di luar kelas.

##### **2) Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan bagi guru tentang implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa yang digunakan untuk

meningkatkan minat dan menumbuh kembangkan kreatifitas guru dalam mengimplementasikan atau cara pengajaran yang lebih inovatif.

### 3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi sekolah maupun sekolah lain dalam implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa.

### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk meningkatkan semangat dalam mencari pengetahuan dan menumbuhkembangkan keilmuannya serta sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang implementasi model pembelajaran di luar kelas.

## E. Kajian Pustaka

Berangkat dari pengamatan kepustakaan yang penulis sajikan, kajian pustaka yang terkait implementasi model pembelajaran di luar kelas pada siswa diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi dari penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti diantaranya adalah:

Pertama, dalam penelitian yang penulis jadikan acuan skripsi adalah milik Umi Nurul Rahmawati yang berjudul: *“Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di Mi Karangnangka Kedungbanteng Banyumas tahun ajaran 2011/2012”* Dalam skripsi ini menekankan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran IPA. Dimana hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran

IPA dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberikan implikasi dalam memicu peningkatan pemahaman siswa tentang materi IPA serta memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Umi Nurul Rahmawati ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan proses pembelajaran di luar kelas dan mengambil sample di kelas IV pula, namun disisi lain juga terdapat perbedaan tentang mata pelajaran jika peneliti mengimplikasikan pada pelajaran IPA sedangkan penulis tentang pelajaran tema kemudian mengenai lokasi yang berbeda karena peneliti meneliti di MI Karangnangka Kedungbanteng sedangkan penulis berada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto .<sup>17</sup>

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Zulfatus Sa'adah, yang berjudul pemanfaatan *Outdoor Study dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, Banyumas*, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2013. Pada penelitiannya berkesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan *Outdoor Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yaitu pengajar merencanakan kegiatan pembelajaran di mana RPP ini dibuat agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran, selain itu pengajar juga mengecek lingkungan yang akan dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar, agar ketika pembelajaran akan dimulai semuanya sudah siap untuk dilaksanakan.

Inovasi yang dilakukan pengajar dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas ini sudah cukup baik, karena dilaksanakan di

---

<sup>17</sup>Umi Nurul Rahmawati, Skripsi: *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di Mi Karangnangka Kedungbanteng Banyumas tahun ajaran 2011/2012*, (purwokerto:IAIN Purwokerto 2012).

ruang terbuka agar suasana menjadi lebih segar dan ruang berfikir siswa menjadi lebih bebas, tidak dibatasi oleh dinding-dinding kelas.

Kemudian pengajar melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana para siswanya memahami materi yang diberikan dan dampak dari *Outdoor study* ini terlihat dapat menambah semangat dan motivasi siswa khususnya untuk belajar bahasa Arab sehingga siswa terlihat lebih mudah memahami materi bahasa Arab yang diberikan dan hasil belajarnya pun memuaskan.

Di sisi lain banyak terjalin interaksi social yang baik antara pengajar dan siswa sehingga para siswa lebih bebas mengekspresikan dirinya dan lebih aktif lagi. Selain itu yang terpenting adalah membentuk pribadi siswa agar lebih peka dan aktif di dalam lingkungan alam ataupun sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kegiatan *Outdoor Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas penulis menyimpulkan terdapat persamaan dengan peneliti diatas yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran di luar kelas, kemudian terdapat perbedaan tentang lokasi yang di terapkan peneliti diatas berada di SMA Ma'Arif NU 1 Kemranjen Banyumas sedangkan penulis berada di SD Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut.<sup>18</sup>

Ketiga, Adapun menurut Pebrianti Eka Susanti dalam skripsinya yang berjudul "*Implementasi Strategi Outdoor Learning Kelas V A Sekolah Dasar Negeri Penaggungan Malang*" pada tahun ajaran 2015/2016, yang menjadi rujukan.

Penulis penelitian mendeskripsikan tentang karya ilmiah tersebut yang mengembangkan konsep pembelajaran di luar kelas berbasis

---

<sup>18</sup>Zulfatus Sa'adah, skripsi: *Outdoor Study dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, Banyumas*, (purwokerto: IAIN Purwokerto 2013)

kompetensi pada tema 8 subtema 1 mengenai ekosistem. Berdasarkan penjelasan peneliti mengenai judul diatas yang mengikuti materi dengan mengimplementasikan pembelajaran di luar kelas tentang ekosistem yang teroganisir atau tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana pelaksanaan tersebut terdapat pula penilaian tematik yang berifat autentik yang mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan ini penulis menyajikan tantang persamaan dan perbedaan tentang sumber rujukan tersebut yakni sama-sama melakukan penelitian mengenai Implementasi pembelajaran di luar kelas kemudian juga terdapat perbedaan yaitu peneliti tersebut menekankan pada aspek peningkatan hasil belajar yang mana nantinya dibuktikan dengan nilai yang dimasukan kedalam raport siswa sedangkan penulis melihat sekolah yang menekankan pada mutu dan kualitas pendidikan sekolah dimana hal ini tidak terdapat penilaian yang bersifat permanen atau di bukukan ke dalam raport melainkan penalaian yang bersifat kontemporer individu karena hal tersebut adalah agenda semesteran satu kali yang dimaksudkan supaya siswa tidak mudah bosan dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus untuk lebih mengenal alam dan lingkungan atau dunia luar yang berkaitan dengan materi pelajaran kemudian perbedaan selanjutnya peneliti di atas meneliti di kelas 5 SD Negeri Penanggungan Malang, sedangkan penulis meneliti di kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.<sup>19</sup> Dari ketiga bahan penelitian diatas keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu adanya tentang metode pembelajaran di luar kelas.

Berdasarkan beberapa skripsi diatas maka, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Objek yang menjadi fokus peneliti adalah Implementasi Model Pembelajaran di Luar Kelas pada Siswa Kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

---

<sup>19</sup>Pebrianti Eka Susanti, *Implementasi Strategi Outdoor Learning Kelas V A Sekolah Dasar Negeri Penanggungan Malang*, skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan hasil penelitian ini maka, dalam menyusun laporan hasil penelitian ini peneliti membaginya menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama atau isi, dan bagian akhir. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian utama atau isi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama : Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua : Landasan Teori, meliputi: terdiri dari tiga sub bab pertama berisi tentang konsep Implementasi Pembelajaran, sub bab kedua berisi tentang Model Pembelajaran di Luar Kelas.

Bab ketiga : Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat : Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, penyajian data Implementasi Model Pembelajaran di Luar Kelas Pada Siswa kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, dan analisis data Implementasi Model Pembelajaran di Luar Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Bab kelima meliputi: Kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran yang berisi masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, peneliti menarik kesimpulan terkait pelaksanaan kegiatan model pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dengan materi tema “Indahnya Alam dan Keberagaman Budaya Indonesia” yang memiliki kriteria sebagai pembelajaran Aktif kreatif inovatif dan komunikatif (AKIK) yang menunjang kebutuhan perkembangan psikologinya, maka terangkum sesuai dengan focus penelitian meliputi:

1. Perencanaan implementasi model pembelajaran di luar kelas pada tema “Indahnya Alam dan Keberagaman Budaya Indonesia” siswa kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah melalui :  
(a) pemilihan tema yang disesuaikan dengan model pembelajaran, (b) menentukan waktu yang akan dilakukan *outdoor learning*, (c) kemudian menyusun RPP, (d) lalu dilaksanakan pembelajaran di luar kelas.
2. Adapun implementasi model pembelajaran di luar kelas dengan tema “Indahnya Alam dan Keberagaman Budaya Indonesia” siswa kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto meliputi: (a) observasi dan mengamati objek yang dikunjungi berjalan ketempat satu dan ketempat lain, (b) diskusi mandiri dengan temannya untuk mengumpulkan informasi dari tahap pengenalan, observasi dan pemanduan dari masing-masing guru (c) evaluasi guru berupa wawancara untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengerti dan faham materi yang telah disampaikan guru.
3. Dampak implementasi model pembelajaran di luar kelas pada tema “Indahnya Alam dan Keberagaman Budaya Indonesia”



siswa kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto meliputi:

- (a) Dampak positifnya siswa akan lebih senang belajar di luar kelas karena langsung berhadapan dengan alam terbuka dan mendapati temuannya secara nyata tentang “Alam dan Keanekaragaman Budaya Indonesia” yang simulasinya di lingkup Sanggaluri Park, Purbalingga selain itu pikiran siswa menjadi lebih jernih dan lebih membuka wawasan serta menambah pengalaman di sisi lain juga menjadi rekreasi tersendiri.
- (b) Dampak negative dari pembelajaran di luar kelas dengan tema “Indahnya Alam dan Keanekaragaman Budaya Indonesia” yaitu menyita banyak waktu, pelaksanaan kegiatan ini di ikuti oleh 6 kelas atau keseluruhan dari kelas IV yang artinya juga memerlukan tambahan personil sebagai pengawas dilapangan untuk memandu siswa karena dalam meneliti terkait pembelajaran tersebut juga berjalan dari tempat satu ke tempat lain yang menguras tenaga pula.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan di atas maka, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bahan masukan dalam rangka model pembelajaran di luar kelas di masa yang akan datang, diantaranya yaitu:

1. Di harapkan hasil peneliti ini dapat di pakai sebagai bahan masukan untuk guru lainnya agar dalam pembelajaran model tematik tidak hanya menggunakan pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya, tetapi menggunakan model pembelajaran di luar sekolah sebagai alternative agar kegiatan



pembelajaran lebih bermakna dan lebih mendekatkan pada aspek lingkungan sekitar.

2. Pemilihan tempat dan materi untuk model pembelajaran di luar kelas harus disesuaikan dengan tepat sehingga kegiatan belajar mengajar jadi efektif dan efisien.
3. Guru harusnya lebih kreatif dalam pemilihan pendekatan dan metode mengajar sehingga dapat mampu menumbuhkan rasa suka dan semangat terhadap mata pelajaran tematik yang dan menumbuhkan sikap antusiasme belajar siswa.
4. Peserta didik diharapkan untuk menjaga rasa keingintahuan mereka dalam belajar maka dengan demikian akan mempengaruhi emotional question mereka yang dimana ini bagian dari kecerdasan mereka masing-masing.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa'tangala karena dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis ingin mengucapkan minta maaf jika terdapat kesalahan kepenulisan maupun penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini belum dikatakan sempurna, karena dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa hal tersebut di karenakan keterbatasan penegetahuan yang penulis miliki. Sehingga paling tidak skripsi ini dapat menjadi. pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi penulis khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, Dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang, Unissula Press, 2003.
- Arif Rohman, *memahami ilmu pendidikan*, Yogyakarta: CV. Aswaja pressindo. 2013
- Deni, Kaswara, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, Bandung: Bumi Aksara, 2008
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Rineka Cipta, 2006
- Din wahyudin dkk, *pengantar pendidikan*, Jakarta: universitas terbuka. 2009
- Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Enco Mulyasa, *menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Erwin, Widiasworo, *Strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985
- Irawan,A, *Belajar Dengan Alam*, Semarang: Dalam Ginting, 2005
- Kadir, Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012,
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, Cet-

- Pebrianti Eka Susanti, *Implementasi Strategi Outdoor Learning Kelas V A Sekolah Dasar Negeri Penaggungan Malang*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016 .
- Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta CV, 2017
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Tim Penyusun, *Undang-Undang System Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Umi Nurul Rahmawati, Skripsi: *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di Mi Karangnangka Kedungbanteng Banyumas tahun ajaran 2011/2012*, purwokerto: IAIN Purwokerto 2012
- Vera, Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*, Jogjakarta, Diva Press, 2012
- Zulfatus Sa'adah, skripsi: *Outdoor Study dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, Banyumas*, purwokerto: IAIN Purwokerto 2013